

MUHAMMAD NOFIAR. 04341611035. KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI JALUR PENDAKIAN GUNUNG GAMALAMA KELURAHAN MOYA KOTA TERNATE

Pembimbing : Abdul Kadir Kamaluddin, S.P., M.Si
Fadila Tamnge, S.Hut., M.Si

RINGKASAN

Keberadaan burung memainkan peranan penting dalam penilaian kesehatan lingkungan dan menjaga keseimbangan ekosistem di alam. Kawasan hutan di Pulau Ternate memegang peranan penting dalam mempertahankan kestabilan ekosistem khususnya burung. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan habitat dan menganalisis komunitas burung (Keanekaragaman dan Kemerataan) di kawasan Jalur Pendakian Gunung Gamalama Kelurahan Moya Kota Ternate. Metode yang digunakan profil habitat meliputi dua aspek yaitu biotik yang merupakan komponen vegetasi dan abiotik yang meliputi pengukuran suhu dan kelembapan. Metode yang digunakan untuk komunitas burung adalah metode *point count* dengan radius pengamatan adalah 25 m dengan jarak antara dua titik yaitu 100 m. Profil habitat dianalisis secara deskriptif kualitatif dan komunitas burung (Keanekaragaman dan Kemerataan) menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener ($H' = -\sum p_i \ln p_i$), indeks kemerataan ($E = H' / \ln S$) dan Kekayaan Jenis menggunakan Indeks Margalef ($R1 = (S-1) / \ln N$). Deskripsi habitat pada jalur pendakian Gunung Gamalama memiliki habitat kebun campuran. Kawasan didominasi tanaman pala. Jalur pendakian ini juga terdapat kawasan ekowisata Gamalama. Lokasi penelitian berada ketinggian 590 sampai 930 mdpl dengan topografi bergelombang hingga curam dengan tutupan tajuk tertutup hingga terbuka. Komunitas burung dijalur pendakian Gunung Gamalama ditemukan 20 jenis dengan total keseluruhan 213 ekor yang ditemukan. Indeks keanekaragaman jenis burung sebesar 2,37. Kawasan kebun campuran memiliki Indeks keanekaragaman 2,32. Kawasan ekowisata Gamalama memiliki indeks keanekaragaman sebesar 2,03 dan pada Burung yang paling banyak dijumpai di seluruh titik pengamatan adalah Burung Madu Sriganti dengan 41 ekor.

Kata kunci: *Habitat, Keanekaragaman Burung, Gunung Gamalama*

MUHAMMAD NOFIAR. 04341611035. DIVERSITY OF BIRD TYPES ON MOUNT GAMALAMA HIGHWAY ROAD MOYA KOTA TERNATE

Mentor : Abdul Kadir Kamaluddin, S.P., M.Si

Fadila Tamnge, S.Hut., M.Si

SUMMARY

The presence of birds plays an important role in environmental health assessments and maintaining the balance of ecosystems in nature. The forest area on Ternate Island plays an important role in maintaining the stability of the ecosystem, especially birds. The purpose of this study was to describe the habitat and analyze the bird community (Diversity and Evenness) in the Mount Gamalama Hiking Trail area, Moya Village, Ternate City. The method used in the habitat profile includes two aspects, namely biotic which is a component of vegetation and abiotic which includes measurement of temperature and humidity. The method used for the bird community is the point count method with an observation radius of 25 m with a distance between two points of 100 m. Habitat profiles were analyzed descriptively, qualitatively and bird communities (Diversity and Evenness) using the Shannon-Wiener diversity index ($H' = -\sum p_i \ln p_i$), evenness index ($E = H'/\ln S$) and Species Richness using the Margalef Index ($R1 = (S-1)/\ln N$). Habitat description on the Mount Gamalama hiking trail has mixed garden habitat. The area is dominated by nutmeg plants. There is also a Gamalama ecotourism area on this hiking trail. The research location is at an altitude of 590 to 930 masl with a way to steep topography with a closed to open canopy. The bird community on the climbing route of Mount Gamalama found 20 species with a total of 213 found. Bird species diversity index is 2.37. The mixed garden area has a diversity index of 2.32. The Gamalama ecotourism area has a diversity index of 2.03 and the most common bird found in all observation points is the Sriganti Honeybird with 41 birds.

Keywords: Habitat, Bird Diversity, Mount Gamalama